

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Model Penelitian

##### 1) Objek dan Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Objek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

##### 2) Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan proses memilih sejumlah elemen yang tepat dari populasi, sehingga studi terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sekaran & Roger Bougie, 2017). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* agar mendapatkan sampel mewakili kriteria yang telah ditentukan. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan.

Berikut kriteria – kriteria sampel yang akan digunakan:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2016-2018
2. Menerbitkan laporan tahunan lengkap selama tahun 2016-2018
3. Perusahaan menyediakan setiap kebutuhan pengukuran variabel penelitian pada periode 2016-2018

##### 3) Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu, data laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2016-2018. Data yang digunakan merupakan

data yang dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dapat melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

## **C. Definisi Operasional**

### **a. Variabel Penelitian**

Penelitian ini memiliki 3 variabel yang diantaranya terdapat 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel – variabel tersebut adalah kepemilikan institusional, kompensasi eksekutif, dan nilai perusahaan.

### **b. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Kepemilikan institusional merupakan lembaga atau institusi yang memiliki saham perusahaan seperti, dana pension, perusahaan asuransi, atau perusahaan lainnya (Tarjo, 2008). Pengukuran dalam kepemilikan institusional dengan menggunakan presentase kepemilikan saham oleh institusi saham. Rumus yang digunakan sesuai dengan penelitian Sartono (2010) sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Kompensasi eksekutif merupakan bayaran yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan jasa atas jasa yang telah dilakukan oleh karyawan untuk perusahaan dan untuk motivasi melakukan pekerjaan di masa yang akan datang (Yani, 2012). Pada kompensasi eksekutif diukur menggunakan total kompensasi kas yang diberikan kepada eksekutif selama setahun (Adjei-

Mensah dkk., 2015). Kompensasi yang diberikan kepada eksekutif seperti gaji, tunjangan, bonus, dan upah. Kompensasi eksekutif yang diproksi dengan logaritma natural dari total kompensasi yang diberikan kepada dewan direksi dan komisaris selama satu tahun bisa dilihat pengungkapan gaji dalam *annual report* pada catatan atas laporan keuangan dan untuk menghitung kompensasi diperlukan adanya rentan tahun dengan variabel lain.

Nilai perusahaan merupakan nilai wajar pada perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan (Weston & Copeland, 1992). Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *price book value* dengan rumus sebagai berikut (Fakhrudin & Hadianto, 2001),:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

#### **D. Uji Kualitas dan Instrumen Data**

##### **a. Uji Asumsi Klasik**

Syarat pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda adalah dengan uji asumsi klasik. Sehubungan dengan pemakaian data sekunder, maka agar mendapatkan ketepatan pada model penelitian perlu melakukan pengujian dari beberapa syarat asumsi klasik yang mendasari asumsi klasik.

Tujuan menggunakan uji asumsi klasik, yaitu untuk menentukan ketepatan model apakah adanya masalah – masalah asumsi klasik atau tidak (Chariri & Ghozali, 2007). Syarat – syarat asumsi klasik harus dipenuhi agar model dalam sebuah penelitian menjadi valid.

## **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen dalam suatu model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Variabel pengganggu atau residual pun juga harus diuji. Untuk menghindari terjadinya prasangka, data yang digunakan harus diseminasi dengan normal. Model regresi yang memiliki data yang normal atau mendekati normal, berarti data tersebut baik (Chariri & Ghozali, 2007).

Uji normalitas mempunyai fungsi yaitu memastikan data yang sudah disusun diambil dari populasi normal atau berdistribusi normal. Metode asumsi klasik pada uji normalitas data yang ada tidak sulit (Nazaruddin & Tri Basuki, 2015).

## **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian apakah ditemukan kolerasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik dalam penelitian seharusnya tidak ada masalah atau tidak terjadi kolerasi antar variabel bebasnya (Chariri & Ghozali, 2007).

Dalam pengertian multikolinearitas merupakan hubungan linear yang dimiliki oleh variabel bebas X dalam model regresi berganda (Nazaruddin & Tri Basuki, 2015). Hubungan linear yang dimiliki antar variabel bebas dalam model regresi yaitu korelasi sempurna, maka variabel – variabel tersebut berkolinearitas ganda sudah sempurna.

## **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu penelaahan ke telaah lainnya. Model regresi yang baik dalam penelitian yaitu model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Chariri & Ghozali, 2007).

Dalam pengertiannya heteroskedastisitas adalah macam-macam residual memiliki ketidaksamaan untuk semua peninjauan pada model regresi (Nazaruddin & Tri Basuki, 2015). Tujuan dilakukannya pengujian heteroskedastisitas yaitu agar mengetahui bahwa ada penyelewengan syarat – syarat asumsi klasik pada model regresi. Model regresi dalam asumsi klasik tidak boleh ada heterosdastisitas.

#### **e. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Chariri & Ghozali, 2007). Pengertian autokorelasi merupakan terjadinya korelasi antar observasi pada satu variabel (Nachrowi & Usman, 2006).

Korelasi dapat terjadi antar individu dan waktu. Kasus autokorelasi umumnya banyak terjadi pada data time series, yang berarti situasi saat ini dipengaruhi oleh yang dahulu (Nachrowi & Usman, 2006). Oleh sebab itu, analisis data time series menjadi ketertarikan sendiri.

### **E. Metode Analisis Data**

#### **a. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Nirmala & Janie, 2012). Dan juga untuk memprediksi nilai variabel apakah variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Penelitian ini memiliki dua variabel independen diantaranya kepemilikan institusional dan nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu kompensasi eksekutif.

Persamaan analisis regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$KE = \alpha + \beta_1 KI + \beta_2 NP + e$$

**Keterangan:**

KE : Kompensasi Eksekutif

$\alpha$  : Bilangan Konstanta

$\beta_{1,2}$  : Koefisien regresi masing masing proksi

KI : Kepemilikan Institusional

NP : Nilai Perusahaan

e : *error*

**b. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). SPSS merupakan sebuah aplikasi yang memiliki kemampuan dalam analisis statistic cukup tinggi serta system manajemen data lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan tabel-tabel yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya (Nazaruddin & Tri Basuki, 2015).

